

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

*Sectio Caesarea* merupakan tindakan pembedahan untuk melahirkan janin dengan cara membuat sayatan untuk membuka dinding perut dan dinding uterus atau suatu histerotomi untuk mengeluarkan janin yang berada di dalam rahim ibu (Ayuningtyas D, 2018) *Sectio Caesarea* (SC) merupakan suatu tindakan pengeluaran janin dan plenta melalui tindakan insisi pada dinding perut dan dinding rahim dalam keadaan utuh (Astutiningrum & Fitriyah, 2019).

*World Health Organization* (WHO) menetapkan standar rata-rata SC di masing-masing negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia.

Rumah sakit pemerintah 11% dan rumah sakit swasta lebih dari 30%. Peningkatan persalinan dengan SC di seluruh negara selama tahun 2017-2018 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia. Menurut WHO prevalensi SC meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa dan Amerika Latin (Sumaryati et al., 2018). Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan adanya prevalensi kejadian persalinan dengan tindakan *Sectio Caesarea* adalah 17,6%, tertinggi pada wilayah DKI Jakarta (31,3%) dan prevalensi kejadian persalinan dengan tindakan *Sectio Caesarea* terendah di Papua (6,7%) (Febiantri and Machmudah 2021). Di Indonesia angka kejadian telah melewati batas tertinggi WHO yaitu 15,3% dari sampel 20.591 ibu yang bersalin dalam 5 tahun terakhir yang disurvei dari 33 provinsi. Kejadian di rumah sakit pemerintah sekitar 20-

25% dari total persalinan dan rumah sakit swasta lebih tinggi berkisar 30-80% dari total persalinan (Viandika & Septiasari, 2020).

Salah satu dampak SC yaitu nyeri pasca SC, yang diakibatkan oleh adanya tindakan insisi atau robekan pada jaringan di dinding perut depan. Rasa nyeri yang dirasakan pada pasien post SC akan menimbulkan gangguan rasa nyaman (Febiantri and Machmudah 2021). Nyeri pasca *sectio caesarea* akan terjadi pada hari ke 1 setelah pembedahan dan akan menurun setelah 3 hari. Ibu akan merasakan nyeri yang hebat dan masa pemulihannya akan memakan waktu yang lebih lama dari pada persalinan normal.

Nyeri adalah kondisi di mana adanya rangsangan fisik ataupun dari serabut saraf dalam otak dan terjadi reaksi fisik, fisiologis ataupun emosional yang tidak menyenangkan (Sari et al., 2018). Nyeri *sectio caesarea* adalah nyeri yang dihasilkan dari luka akibat sayatan yang dibuat pada dinding uterus lewat dinding anterior abdomen (Mochtar, 2018). Karakteristik nyeri yang dirasakan ibu adalah nyeri seperti tersayat – sayat, dengan skala 7, nyeri di bagian perut tengah, terdapat luka jahitan sepanjang kurang lebih 15 cm, nyeri timbul setiap 2 menit dan bertambah jika terlalu banyak gerak. Keparahan nyeri yang dirasakan ibu post SC tergantung pada fisiologi dan psikologis ibu dan toleransi yang ditimbulkan akibat nyeri (ANDRIANI, 2022).

Setelah dilakukan tindakan SC pasien akan mengalami nyeri karena luka operasi yang akan menyebabkan ibu mengalami kelelahan, kurang percaya pada kemampuan dirinya untuk mengontrol emosi, ketidakmampuan ibu dalam merawat bayinya (Agustin et al., 2020).

Masalah keperawatan yang muncul pada ibu postpartum *sectio caesarea* diantaranya yakni risiko infeksi, menyusui tidak efektif, nyeri akut dan lainnya. Selain itu, ibu postpartum *sectio caesarea* juga akan mengalami keterbatasan pergerakan sehingga menimbulkan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dan defisit perawatan diri (Bantas, 2018).

Nyeri post SC dapat diatasi menggunakan terapi farmakologis maupun non farmakologis. Penanganan nyeri secara farmakologis dapat diatasi melalui pemberian analgesik secara oral, parenteral, rektal, dan transdermal. Analgesik yang kuat diperlukan untuk mengatasi nyeri sedang sampai berat yang disebabkan oleh luka setelah SC (Octasari et al., 2022). Namun pada saat kerja obat sudah habis maka rasa nyeri masih dirasakan oleh pasien. Selain itu pemberian obat-obatan kimia dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan efek samping yang membahayakan seperti gangguan pada ginjal (Pragholapati, 2020). Penatalaksanaan nyeri secara non farmakologis antara lain menggunakan sentuhan afektif, sentuhan terapeutik, akupresur, relaksasi, terapi music, teknik imajinasi, istraksi, hipnotis, kompres dingin atau hangat, stimulasi atau *messagekutaneus*, *Transcutaneous Electrical Nervestimulation* (TENS), dan relaksasi Benson (Morita 2020).

Relaksasi dapat digunakan untuk mengurangi nyeri pada rentang skala nyeri yang ringan sampai dengan yang sedang. Kalau pasien sudah mengerti mengenai teknik relaksasi mungkin hanya perlu diulang saja latihan relaksasinya jika merasa nyeri. Relaksasi ini dapat membantu pasien agar

nyaman dan santai dan juga bertujuan pada aspek kesehatan fisik. Selain itu, ada juga manfaat lainnya dapat menenangkan jiwa, menurunkan tekanan darah, mental menjadi lebih sehat dan daya ingat menjadi lebih baik (Febiantri & Machmudah, 2021).

Teknik relaksasi Benson adalah salah satu jenis yang diciptakan oleh Herbert Benson, yaitu seorang ahli peneliti dari fakultas kedokteran Harvard yaitu mengkaji efektifitas doa dan meditasi. Kata-kata tertentu yang diucapkan dengan cara berulang-ulang yang menyertakan unsur keyakinan keimanan terhadap agama dan Tuhan yang maha kuasa agar menjadi relaksasi yang rileks dan nyaman. Metode relaksasi ini adalah mengungkapkan ucapan tertentu yang dapat memiliki ritme teratur dan dapat dilakukan berulang-ulang dengan berserah kepada Tuhan YME (Dwi Yanti & Kristiana, 2019).

Teknik relaksasi Benson merupakan metode pengobatan non farmakologis yang menggunakan teknik relaksasi pernapasan dipadukan dengan unsur keyakinan pribadi untuk menciptakan area internal yang dapat membantu seseorang mencapai keadaan yang lebih sehat (Atmojo et al., 2019). Menurut penelitian Fahmi dan Iriantono (2019) terapi relaksasi Benson berpengaruh terhadap penurunan nyeri pasien post SC ( $p$  value = 0,000 :  $\alpha$  = 0,05).

Ruang Mawar RSUD Cilacap yaitu ruang rawat inap yang digunakan bagi pasien setelah melahirkan normal maupun *Sectio Caesarea* dan wanita yang mengalami gangguan sistem reproduksi yang diterima dari ruang persalinan atau yang diterima langsung setelah pasien datang dari UGD.

Bangunan Ruang Mawar terdiri dari 6 kamar tidur pasien dengan kapasitas 15 tempat tidur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat atau bidan di ruang Mawar RSUD Cilacap didapatkan data bahwa masalah keperawatan yang terjadi pada ibu post SC adalah nyeri akut. Tindakan farmakologis yang dilakukan adalah melalui pemberian analgetik untuk menurunkan nyeri post SC dan tindakan non farmakologis yang dilakukan oleh perawat adalah teknik nafas dalam, tetapi masih jarang diterapkan. Sedangkan teknik relaksasi Benson belum diketahui oleh perawat atau bidan di ruangan maka dari itu penulis tertarik menyusun proposal karya tulis ilmiah “Implementasi teknik relaksasi Benson pada masalah nyeri akut pasien post *Section Caesarea* di ruang Mawar di RSUD Cilacap.”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimanakah implementasi terapi relaksasi Benson pada masalah nyeri akut pasien post SC di RSUD Cilacap?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan terapi relaksasi Benson pada masalah nyeri akut pasien post SC di RSUD Cilacap.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan nyeri akut pasien post SC.

- b. Mendeskripsikan implementasi terapi relaksasi benson pada masalahnyeri akut pasien post SC.
- c. Mendeskripsikan respon yang muncul pada pasien nyeri akut post SC.
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi teknik relaksasi Benson pada masalah nyeri akut pasien post SC.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Pasien

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan cara dalam penanganan nyeri non farmakologis post SC.

##### 2. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penanganan nyeri non farmakologis post SC.

##### 3. Pelayanan Keperawatan

Diharapkan dapat diaplikasikan untuk menerapkan teknik relaksasi Benson pada pasien post SC, menambah alternatif tindakan keperawatan untuk menurunkan nyeri secara non farmakologi, serta dapat dipergunakan untuk memberikan upaya promotif dan preventif pada pasien mengenai nyeri yang muncul pada post SC.

##### 4. Institusi Pendidikan

Diharapkan memberikan masukan dan tambahan informasi yang bermanfaat bagi akademik dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Al – Irsyad Cilacap.